

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori serta hasil observasi dari tiga guru sanggar gambar dan anak didiknya di tiga sanggar di Bandung, mengenai pengaruh kompetensi profesional guru sanggar terhadap ekspresi gambar anak usia dini di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari tiga guru sanggar gambar masing-masing memiliki tingkat kompetensi profesional yang berbeda-beda sebagai guru sanggar gambar. Tingkat kompetensi profesional guru sanggar gambar yang baik adalah Bapak Epi Gunawan dari Bale Seni Barli dan Ibu Mariska dari Rumah Pensil, sedangkan tingkat kompetensi profesional guru sanggar gambar yang memiliki kemampuan cukup baik adalah Bapak Anton dari Tiga Warna.
2. Ekspresi Gambar yang dihasilkan oleh anak didik dari masing-masing guru sanggar gambar ada yang termasuk dalam kategori baik dan ada juga yang termasuk dalam kategori cukup baik. Kualitas gambar yang termasuk dalam kategori baik paling banyak adalah karya gambar anak didik Bapak Epi Gunawan yaitu tujuh anak, kemudian ada anak didik Ibu Mariska yaitu enam anak, dan yang paling sedikit adalah Bapak Anton yaitu ada lima Anak.
3. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang berpengaruh terhadap ekspresi atau hasil karya gambar anak usia dini (4-6 tahun). Guru sanggar gambar yang memiliki kompetensi profesional kategori baik memiliki anak didik dengan ekspresi gambar yang baik lebih banyak, sedangkan guru sanggar gambar yang memiliki kompetensi profesional cukup baik memiliki anak didik dengan ekspresi gambar yang baik lebih sedikit.

B. Saran

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang dilakukan penulis di tiga sanggar gambar di Bandung, ada beberapa hal atau saran yang ingin disampaikan terkait dengan pengaruh kompetensi profesional guru sanggar terhadap ekspresi gambar anak usia dini. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi pihak sanggar gambar atau tempat kursus gambar, hendaknya merekrut calon tenaga pengajar atau guru yang memiliki kompetensi dibidangnya (seni rupa). Selain itu hendaknya sering mengadakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru sanggar gambar, karena tidak semua guru memiliki ketrampilan mengajar gambar untuk anak usia dini.
2. Bagi orang tua yang anaknya ingin belajar menggambar di sanggar atau tempat kursus gambar, hendaknya dapat memilih guru gambar yang memiliki kompeten dibidangnya. Hal ini dilakukan supaya perkembangan gambar anak bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua.
3. Bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa, diharapkan dapat menguasai meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan mengajar gambar terutama gambar anak. Sehingga lulusan dari pendidikan seni rupa dapat menjadi teladan bagi guru lain.
4. Penelitian ini difokuskan pada kompetensi profesional guru. Diharapkan bagi peneliti lain bisa meneliti dari aspek kompetensi yang lainnya (Kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, maupun kompetensi kepribadian). Selain itu dapat juga diteliti pada aspek sarana dan prasarana, kestrategisan lokasi sanggar, dan sebagainya, sehingga dapat memperoleh temuan yang akan membantu meningkatkan ekspresi gambar anak usia dini (usia 4-6 tahun).